

ARTIKEL

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MANGKUS UNTUK MATERI DAUR
AIR DAN KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MEMPENGARUHINYA SISWA
KELAS V SDN 4 BATANGSAREN**



Oleh:

NIA KURNIA LAILATURROHMAH

14.1.01.10.0350

Dibimbing oleh :

- 1. Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd.**
- 2. WAHYUDI, M.Sn.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019



SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019


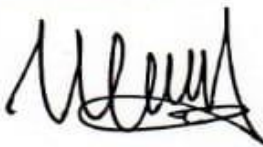

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nia Kurnia Lailaturrohmah
NPM : 14.1.01.10.0350
Telepon/HP : 085785505693
Alamat Surel (Email) : niakuma96@gmail.com
Judul Artikel : Pengembangan Media Pembelajaran Mangkus
Untuk Materi Daur Air dan Kegiatan Manusia
Yang Dapat Mempengaruhinya Siswa Kelas V
SDN 4 Batangsaren
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan KH. Ahmad Dahlan Nomor 76 Mojoroto
Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 21 Januari 2019
Pembimbing I  Dra. Endang Sri Mujiwati M.Pd. NIDN. 0725076201	Pembimbing II  Wahyudi, M.Sn. NIDN. 0705069001	Penulis,  Nia Kurnia Lailaturrohmah NPM. 14.1.01.10.0350

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MANGKUS UNTUK MATERI DAUR AIR DAN KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MEMPENGARUHINA SISWA KELAS V SDN 4 BATANGSAREN

NIA KURNIA LAILATURROHMAH

14.1.01.0.0350

FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: niakuma96@gmail.com

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.¹ Wahyudi, M.Sn.²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Nia Kurnia Lailaturrohmah: Pengembangan Media Pembelajaran Mangkus untuk Materi Daur Air dan Kegiatan Manusia Yang Dapat Mempengaruhinya Siswa Kelas V SDN 4 Batangsaren.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas V SDN 4 Batangsaren. Pada pembelajaran IPA masih didominasi oleh aktivitas guru. Akibatnya siswa kurang memahami konsep materi dan belum mampu mengingat materi yang berupa tahapan secara lengkap. Berdasarkan pengamatan tersebut, dikembangkan rumusan masalah sebagai berikut. (1) Bagaimana validitas media pembelajaran Mangkus materi daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya siswa kelas V SDN 4 Batangsaren (2) Bagaimana hasil belajar materi daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya dengan media Mangkus siswa kelas V SDN 4 Batangsaren (3) Bagaimana respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran Mangkus untuk materi daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya siswa kelas V SDN 4 Batangsaren. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran dalam rentan waktu yang lebih lama.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Prosedur dari model ADDIE terdiri dari tahapan (1) *Analysis* (2) *Design* (3) *Development* (4) *Implementation* (5) *Evaluation*. Prosedur dalam penelitian ini meliputi (1) melakukan analisis kebutuhan, (2) membuat desain media, (3) mengembangkan media, (4) mengimplementasikan media pembelajaran, dan (5) evaluasi akhir media. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian siswa dan guru kelas V SDN 4 Batangsaren.

Hasil dari penelitian pengembangan media Mangkus adalah sebagai berikut. (1) Media Mangkus dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pembelajaran dengan presentase sebesar 94% untuk validitas media dan validitas materi sebesar 100% sesuai dengan kategori validitas yang telah ditentukan. (2) Keefektifan Media Mangkus dapat dilihat dari angket dan hasil post test. Melalui uji coba yang dilakukan, maka diperoleh presentase pre test 62%, post test sebesar 86%, angket guru 96% dan angket siswa sebesar 98%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan jika ditinjau dari perbedaan hasil tes. Berdasarkan presentase tersebut, media Mangkus dinyatakan valid, efektif, dan layak digunakan.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Mangkus, Materi Daur Air dan Kegiatan Manusia Yang Dapat Mempengaruhinya

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan berperan penting dalam pengaktualisasian potensi diri peserta didik. Tujuan pendidikan termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yakni pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik guna menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehta, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas 2009:174).

Ketercapaian tujuan pendidikan dilakukan dengan berbagai upaya pembekalan dasar peserta didik secara intensif melalui pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah sebagai tolak ukur penting dalam keberhasilan pelaksanaan pendidikan. Salah satu

pembelajaran yang memberikan bekal dasar pada peserta didik adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dimaksudkan untuk memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya (BSNP, 2011: 13). Tercapainya tujuan pembelajaran IPA tidak lepas dari peran seorang pendidik sebagai komponen yang bertanggung jawab secara langsung terhadap perkembangan anak. Berbagai upaya dilakukan pendidik demi terlaksananya pendidikan yang berkualitas.

Salah satu materi IPA yang mencakup penguasaan pengetahuan dan konsep pada aspek kognitif adalah materi daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya yang dipelajari pada tingkat kelas V. Pada pembelajaran daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya memuat materi yang berupa tahapan atau urutan proses terjadinya fenomena alam. Hal ini menuntut peserta didik

mampu mendeskripsikan materi secara lengkap, runtut dan tepat.

Realita yang terjadi di SDN 4 Batangsaren Tulungagung, siswa kurang mampu untuk mendeskripsikan tahapan daur air dan kegiatan yang dapat mempengaruhinya dengan tepat karena sulit untuk mengingat tahapan daur air secara runtut dan kegiatan yang dapat mempengaruhinya. Masalah lain juga terlihat pada lemahnya minat siswa untuk belajar. Hal ini dibuktikan berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas V SDN 4 Batangsaren, dari 20 siswa hanya 11 siswa yang mampu menyebutkan dan menjelaskan tahapan tahapan daur air dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya atau sebesar 55% yang mencapai nilai di atas KKM sebesar 75 (Referensi: Nilai Ulangan Harian siswa kelas V SDN 4 Batangsaren Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018). Hal ini disebabkan oleh ketidaktepatan guru dalam memilih teknik ingatan dan media yang sesuai dengan karakter dan gaya belajar anak.

Pemilihan teknik ingatan dan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi cara untuk mengatasi masalah tersebut. Teknik yang digunakan diharapkan mampu mempermudah siswa dalam memahami materi. Menurut Gerlach dan Ely dalam Eric Jeansen (2009:2) mengatakan, “Teknik sebagai jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai”. Dalam hal ini, teknik yang tepat adalah teknik yang mampu mengoptimalkan daya ingatan siswa melalui penyampaian materi oleh guru. Salah satu jenis teknik ingatan yang dapat digunakan adalah teknik *mnemonic*.

Teknik *Mnemonic* menurut Eric Jeansen (2012: 82) merupakan, “Suatu metode untuk membantu mengingat dalam jumlah besar informasi yang melibatkan 3 unsur yaitu pengkodean, pemeliharaan, dan mengingat kembali”. Pendapat lain dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2013: 94) “Teknik *Mnemonic* merupakan kiat khusus yang dijadikan alat pengait mnetal

untuk memasukkan item informasi ke dalam akal siswa”. Berdasarkan pendapat tersebut, membuktikan keefektifan teknik mnemonic dalam mempermudah siswa dalam mengingat materi dan memicu dasar ingatan siswa untuk mengingat dalam jangka waktu yang lebih lama.

Penerapan teknik *mnemonic* memerlukan media pembelajaran. Hal ini bertujuan menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Menurut Wati, Ega Rima (2016: 2), “Media pembelajaran adalah segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran dan penyampaian informasi”.. Media pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran IPA materi mendeskripsikan tahapan daur air dan kegiatan yang mempengaruhinya adalah multimedia interaktif. Menurut Munir (2012: 5), Multimedia interaktif dinamai sebagai berikut:

Presentasi pembelajaran /instruksional yang mengkombinasikan tampilan teks, gambar, video, dan audio yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi sehingga informasi

tersaji dengan lebih menarik dan mampu memperkuat ingatan dan pengetahuan dasar secara sistematis.

Penggunaan Multimedia yang mampu memperkuat ingatan berbanding lurus dengan fungsi teknik *mnemonic*. Kombinasi antara keduanya disajikan dalam bentuk aplikasi bernama Mangkus. Pemilihan nama Mangkus dilatarbelakangi oleh minimnya penggunaan kata bahasa Indonesia dalam kehi-dupan rakyat Indonesia. Kata Mangkus merupakan salah satu kata yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Thesaurus Bahasa Indonesia sebagai ganti kata “efektif” yang memiliki arti mustajab; mujarab; manjur; atau berhasil guna. Penggunaan kata Mangkus dipilih dengan harapan kata bahasa Indonesia lebih dikenal dan media Mangkus mampu menjadi media yang berhasil guna untuk kebutuhan dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, diajukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Media Pembelajaran Mangkus untuk**



**Materi Daur Air dan Kegiatan
Manusia yang dapat**

Mempengaruhinya siswa kelas V SDN 4 Batangsaren”.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ini terdiri atas lima tahap utama yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Penembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Benny A. Pribady (2009: 127). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data deskriptif kuantitatif diperoleh dari dua jenis data, yaitu data kevalidan (*validity*) dan keefektifan (*effectiveness*). Data kevalidan diperoleh melalui uji validasi media, materi dengan rumus yang diadaptasi dari Zunaidah & Amin. Pedoman penilaian menggunakan acuan dari Riduwan (2013:40) dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tingkat Pencapaian (%)	Kategori Validitas	Keterangan
81 – 100	Sangat Baik	Valid
61 – 80	Baik	Valid
41 – 60	Cukup	tidak valid
21 – 40	Kurang	tidak valid
0 – 20	Sangat Kurang	tidak valid

Data keefektifan diperoleh melalui instrumen berupa soal serta angket respon. Pedoman penilaian menggunakan acuan dari Sa'dun Akbar (2013: 82) seperti pada tabel berikut.

Pencapaian Nilai (Skor)	Kategori Validitas
81,00 % - 100,00 %	Sangat valid, sangat efektif, sangat tuntas, dapat digunakan tanpa perbaikan
61,00 % - 80,00 %	Cukup valid, cukup efektif, cukup tuntas, dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil
41,00 % - 60,00 %	Kurang valid, kurang efektif, kurang tuntas, perlu perbaikan besar, disarankan tidak dipergunakan
21,00 % - 40,00 %	Tidak valid, tidak efektif, tidak tuntas, tidak bisa digunakan
00,00 % - 20,00 %	Sangat tidak valid, sangat tidak efektif, sangat tidak tuntas, tidak bisa digunakan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Media Mangkus Dinyatakan Valid dan Layak Digunakan

Penilaian hasil validasi disesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil validasi dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Validasi Media

Kelayakan media menjadi aspek yang dinilai dalam validasi ahli media. Tahap ini menguji apakah media sudah layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil perolehan validasi media sebesar 94% yang berarti media sangat baik, layak digunakan tanpa revisi.

2. Validasi Materi Media

Validasi ahli terhadap materi dalam media ditentukan pada aspek relevansi isi media dengan materi yang diajarkan. Melalui validasi yang telah dilakukan, maka diperoleh presentase sebesar 100%. Berdasarkan perolehan

tersebut media Mangkus dinyatakan valid dan layak digunakan tanpa revisi.

3. Validasi Instrumen

Validasi instrumen meliputi angket respon guru dan siswa, serta soal. Perolehan presentase skor validasi untuk angket respon guru 96%, angket respon siswa 92% dan soal sebesar 100%. Perolehan validasi tersebut menyatakan bahwa media Mangkus valid dan layak digunakan.

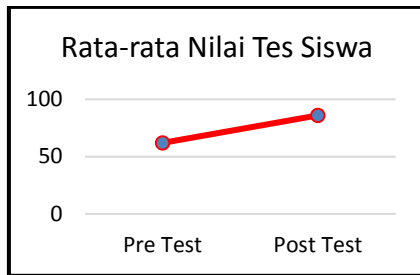
B. Media Mangkus Dinyatakan Efektif dalam Pembelajaran.

Keefektifan Media Mangkus dapat dilihat dari angket dan hasil post test. Melalui uji coba terbatas dan perluasan yang dilakukan, maka diperoleh presentase pre test 62% dan post test sebesar 86% dan presentase angket guru sebesar 96% dan siswa sebesar 98%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang



cukup signifikan jika dilihat
dari perbedaan hasil

tes. Peningkatan kemampuan aspek kognitif dapat dilihat melalui diagram berikut.



Berdasarkan presentase tersebut, media Mangkus dinyatakan valid, efektif, dan layak digunakan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media yang dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Media Mangkus pada materi daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya untuk siswa kelas V SDN 4 Batangsaren dinyatakan valid.

Media Mangkus dinyatakan valid setelah melalui tahap validasi. Setelah melalui proses validasi, diperoleh hasil validasi media sebesar 94%.

Sementara untuk validasi materi diperoleh presentase kevalidan sebesar 100%. Berdasarkan hasil validasi ahli, maka media Mangkus dinyatakan valid, efektif dan layak digunakan tanpa perbaikan (revisi).

2. Media Mangkus dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran materi daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya siswa kelas V SDN 4 Batangsaren.

Keefektifan media Mangkus dapat dilihat dari perbandingan hasil nilai *pre test* dan *post test* siswa. Melalui uji coba yang dilakukan, maka diperoleh *pre test* dengan presentase sebesar 62% dan *post test* sebesar 86%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan. Berdasarkan presentase tersebut, media Mangkus dinyatakan valid, efektif, dan layak digunakan tanpa memerlukan perbaikan.

Selain tes, tolak ukur keefektifan media dapat dilihat melalui angket respon guru dan siswa. Angket respon ini berguna untuk mengetahui tanggapan guru maupun siswa terhadap penggunaan media yang telah dikembangkan. Melalui angket tersebut diperoleh presentase skor dari respon guru sebesar 96% dan respon siswa sebesar 98%. Berdasarkan presentase yang diperoleh, maka media Mangkus dapat dinyatakan valid, efektif dan layak digunakan tanpa perbaikan (revisi).

V. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- BSNP. 2011. *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta. Kemdiknas.
- Jeansen, Eric. 2002. *Otak Sejuta Gigabyte*. Bandung: Kaifa.
- Munir. 2013. *Multimedia, Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Riduwan. 2010. *Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2017. Jakarta: PT. Armas Duta Jaya.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat.
- Zunaidah, Farida Nurlaila, dan Mohamad Amin. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Bioteknologi Berdasarkan Kebutuhan Dan Karakter Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2 (1). (Online), tersedia: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jpbi/article/view/3368>, diunduh 6 Desember 2017.



Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0060/PGSD.UKAI/2019

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : Nia Kurnia Lailaturrohmah
NPM : 14.1.01.10.0350
Judul Artikel : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MANGKUS UNTUK MATERI DAUR AIR DAN KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MEMPENGARUHINA SISWA KELAS V SDN 4 BATANGSAREN

Diperoleh hasil dengan keunikan : 92% (*Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: online / daring*).

Link hasil uji kesamaan : <https://plagiarisma.net/users/n3leqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBUXINLz.html>

Kediri, 8 Februari 2019

Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

NIDN. 0725076201

